

PENGARUH PROGRAM *FORCED MOLTING* PADA AYAM MURUNG PANGGANG x KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN F3 TERHADAP PRODUKSI TELUR

**Maulida Azelia
22/493505/PT/09267**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan program *forced molting* terhadap produksi telur ayam generasi ketiga (F3) hasil persilangan Murung Panggang dengan Kampung Unggul Balitbangtan (KUB), serta membandingkan respon produksi telur antara ayam persilangan Murung Panggang dengan KUB-1 dan Murung Panggang dengan KUB-2. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sambirejo, Desa Semanu, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Desember 2024 sampai Februari 2025. Program *forced molting* dilakukan melalui pemuasaan pakan selama delapan hari, dilanjutkan pemberian pakan bekatul dan pakan komersial PAR-L I secara bertahap. Parameter yang diamati meliputi jumlah telur, bobot telur, dan warna kerabang telur. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji *independent t-test* dengan bantuan SPSS *Statistics 27 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program *forced molting* mampu mengembalikan produksi telur pada ayam hasil persilangan Murung Panggang dengan KUB F3. Pada parameter jumlah telur dan warna kerabang telur, kedua kelompok persilangan menunjukkan pola yang relatif serupa. Sementara itu, pada parameter bobot telur, ayam persilangan Murung Panggang dengan KUB-1 menghasilkan bobot telur yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam persilangan Murung Panggang dengan KUB-2.

Kata kunci: Ayam Murung Panggang, Ayam KUB, *Forced molting*, Produksi telur

EFFECT OF FORCED MOLTING PROGRAM ON EGG PRODUCTION OF MURUNG PANGGANG × KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN F3 CHICKENS

Maulida Azelia
22/493505/PT/09267

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the effect of a forced molting program on egg production of third-generation (F3) chickens resulting from a crossbred chickens between Murung Panggang and Kampung Unggul Balitbangtan (KUB), and to compare the egg production responses between Murung Panggang KUB-1 and Murung Panggang KUB-2 crossbred chickens. The research was conducted in Dusun Sambirejo, Desa Semanu, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, from December 2024 to February 2025. The forced molting program was applied through feed withdrawal for eight days, followed by gradual refeeding using rice bran and commercial feed PAR-L I. The observed parameters included egg number, egg weight and eggshell color. Data were analyzed using descriptive analysis and an independent t-test with the assistance of SPSS Statistics 27 for Windows. The results showed that the implementation of the forced molting program was able to restore egg production in Murung Panggang with KUB F3 crossbred chickens. In terms of egg number and eggshell color, both crossbred groups showed relatively similar patterns. However, for egg weight, Murung Panggang KUB-1 crossbred chickens produced higher egg weights compared to Murung Panggang KUB-2 crossbred chickens.

Key Words: Murung Panggang chicken, KUB chicken, Forced molting, Egg production